Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Mei 2024, 10 (10), 385-392

DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.11424562
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Kasti Terhadap Keterampilan Pukulan Lob pada Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 3 Tambun Selatan

Ibnu Hilmi Fadilah[1], Dhika Bayu Mahardhika[2], Abdul Salam Hidayat[3]

[1]Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang
[2,3]Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: *01 Mei 2024*
Revised: *08 Mei 2024*
Accepted: *15 Mei 2024*

Abstract

The purpose of this research is to determine the effect of baseball throwing and catching training on lob hitting skills in badminton extracurriculars at SMA Negeri 3 Tambun Selatan. The approach used in this research is a quantitative approach with experimental research methods. The population in this study were all Badminton Extracurricular participants at SMA Negeri 3 Tambun Selatan, totaling 30 students. The research sample was taken using total sampling technique. This research instrument uses the French Test measurement test which was previously created by previous researchers. The data analysis technique uses pretest posttest design. The results of the research were a pretest mean of 12.00 and a greater posttest mean = 14.33. The results of the paired sample t-test analysis with the data obtained are a significance value (2-tailed) = 0.000 less than the significance level (α) = 0.05, so H0 is rejected and H1 is accepted. So it can be concluded that baseball throwing and catching training can have an effect on improving lob hitting skills in badminton extracurricular students at SMA Negeri 3 Tambun Selatan.

Keywords: *Badminton, lob, baseball throwing.*

(*) Corresponding Author: *1910631070156@student.unsika.ac.id*

How to Cite: Fadilah, I. H., Mahardhika, D. B., & Hidayat, A. S. (2024). Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Kasti Terhadap Keterampilan Pukulan Lob pada Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 3 Tambun Selatan. https://doi.org/10.5281/zenodo.11424562.

PENDAHULUAN

Olahraga tumbuh dan berkembang dengan berbagai bentuk dan cara pelaksanaan, pengorganisasian dan tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan penekanannya masing-masing (Sholihin, 2019). Bangsa Indonesia memiliki berbagai macam olahraga yang mereka minati (Faturochman, Said Junaidi, 2020). Olahraga tidak hanya dilaksanakan di kalangan umum saja tetapi terdapat olahraga yang dilaksanakan di sekolah salah satu contohnya adalah ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah terdapat beberapa cabang olahraga diantaranya futsal, basket, bola voli, bulutangkis dan lainya. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah khususnya kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dapat membuat siswa memperdalam, memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran olahraga,

serta dapat membantu upaya pembinaan, pemantapan pembentukan nilai-nilai kepribadian siswa, dan dapat meningkatkan bakat, minat serta keterampilan melalui pembinaan di sekolah, serta diharapkan dapat memunculkan atlet yang berprestasi karena prestasi tidak diciptakan atau dibuat dalam waktu yang singkat (Arifin, 2019).

Bulutangkis merupakan olahraga yang cukup populer di Indonesia. bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang terkenal di dunia (Pramono, 2015). Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan shuttlecock dengan teknik pukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga sangat cepat disertai gerakan tipuan. Inti permainan bulutangkis adalah untuk mendapatkan poin dengan cara memukul shuttlecock ke bidang lapangan lawan yang dibatasi oleh jaring (net) setinggi 1,55 meter dari permukaan lantai, yang dilakukan atas dasar peraturan permainan tertentu. Lapangan bulutangkis berukuran 610 cm x 1340 cm yang dibagi dalam bidang-bidang, masing-masing dua sisi berlawanan dengan dibatasi oleh jaring (net).

Selain itu ada beberapa teknik dalam bulutangkis, diantaranya ada pukulan servis, smash, neting, backhand dan pukulan lob. Teknik penting dalam permainan bulutangkis adalah pukulan lob. Tujuan pukulan lob dari bawah maupun dari atas adalah untuk menyerang, pukulan lob atau pukulan panjang merupakan salah satu yang sangat penting dalam dalam permainan bulutangkis. Kemampuan ini untuk menyerang ke belakang lapangan lawan.

Pada saat melakukan pukulan lob membutuhkan tenaga yang maksimal dan gerakan yang kompleks terjadi karena ada kontribusi gerakan dari aspek-aspek lain yang mendukung terciptanya pukulan lob (Dwi Aszari, 2015). Salah satu aspek tersebut adalah kekuatan pada otot lengan, kekuatan otot lengan merupakan gaya dorong dari gerakan lanjutan lengan yang membuat hasil pukulan terhadap shuttlecock lebih kuat, dimana keterampilan pada permainan bulutangkis memegang peranan sentral dalam permainan.

Agar dapat menguasai keterampilan bermain bulutangkis khususnya dalam pukulan lob, di perlukan suatu pembelajaran yang dilakukan secara konsisten, agar keterampilan pukulan lob peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkat secara perlahan dan menguasai teknik pukulan lob yang di ajarkan.

Dalam hasil observasi ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya jenis latihan yang masih kurang variatif, sehingga menimbulkan kebosanan bagi siswa. Latihan yang dilakukan hanya bersifat *drill*, dan siswa tidak bisa melakukan pukulan lob dengan benar, dikarenakan siswa masih belum benar menguasai teknik nya maupun otot mana saja yang digunakannya nya dengan benar, maka dari itu perlu adanya suatu inovasi yang dapat membuat pembelajaran lebih bervariatif. Salah satu contoh pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan pukulan lob adalah pembelajaran dengan metode lempar tangkap bola (Habibi & Pratama, 2022).

Lempar tangkap bola merupakan kegiatan bermain yang menggunakan bola sebagai media. Kegiatan lempar tangkap bola ini sering kali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan untuk mengembangkan motorik kasar, namun ada beberapa faktor yang mempengaruhi penguasaan keterampilan melempar, salah satunya adalah koordinasi. Berkaitan dengan koordinasi Suharno HP menyatakan, ”Koordinasi adalah kemampuan atlet untuk merangkaikan beberapa gerak menjadi satu gerak yang utuh dan selaras”, dalam hal ini khususnya belajar melempar dan menangkap bola. Koordinasi mata-tangan merupakan salah satu komponen yang mempunyai peran penting terhadap pencapaian hasil belajar melempar dan menangkap bola, hal ini dapat dilihat pada beberapa gerakan keterampilan dalam permainan bola di mana terdapat sebuah koordinasi

yang terjadi ketika menangkap bola, dan melempar bola ke dalam sasaran. Ketika menguasai latihan lempar tangkap bola kasti dengan benar maka dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pukulan lob (Muhtadis et al., 2020).

Pembelajaran dengan metode lempar tangkap bola dapat membuat pembelajaran lebih bervariatif dan membuat pembelajaran menjadi menarik sehingga peserta didik melakukan pembelajaran dengan penuh rasa semangat dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian jika pembelajaran dilaukan dengan sungguh-sungguh, maka keterampilan siswa dalam meningkatkan teknik khususnya pada teknik pukulan lob dapat meningkat. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan (Habibi & Pratama, 2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran bulutangkis yang dilakukan secara bervariatif dapat membuat siswa merasa senang dan meningkatkan minat peserta didik sehigga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam permainan bulutangkis.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran bulutangkis di ekstrakurikuler SMA Negeri 3 Tambun Selatan masih dilaksanaan secara konvensional khususnya pada saat pembelajaran teknik pukulan lob. Hal tersebut membuat antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menurun dan dapat membuat siswa kurang bersungguh-sunguh pada saat melaksanakan pembelajaran, sehingga membuat kemampuan siswa tidak melakukan pukulan lob dengan benar, sesuai teknik yang dipelajari. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai "Pengaruh Latihan Lempar Tangkap Bola Kasti Terhadap Keterampilan Pukulan Lob Pada Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMA Negeri 3 Tambun Selatan"

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan menyelidiki keadaan kondisi atau hal-hal lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013).

Jenis penelitian ini menggunakan jenis eksperimen. Metode penelitian eksperimen diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam suatu kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *one group pretest posttest design*. Yang secara sistematis digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penelitian (Turmuzi et al., 2021)

Pretest	***Treatmen***	***Posttest***
O1	X	O2

Keterangan:
T1 = *Pretest* (tes awal)
X = *Treatment* (perlakuan)
T2 = *Posttest* (tes akhir)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan lempar tangkap bola terhadap peningkatan keterampilan pukulan lob. Variabel penelitian yang akan dikaji pada penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu pengaruh lempar tangkap bola kasti (variabel X) dan peningkatan keterampilan pukulan lob (variabel Y).

Pupulasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dari pernyataan di atas peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tambun Selatan sebanyak 30 orang.

Sampel menurut (Sugiyono, 2015) adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang mempunyai sifat yang sama dengan populasi. Sampel yang dipilih pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling, karena siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Tambun Selatan terdapat 30 siswa maka semuanya dijadikan sampel dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah serta hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013). Instrumen pada penelitian ini menggunakan Tes pengukuran *French Test. French Test* adalah suatu alat ukur untuk mengukur kekuatan pukulan pada permainan bulutangkis dengan alat bantu seperti pita yang di buat seperti garis selebar lapangan bulutangkis dan di beri penilaian di masing-masing kolomnya. (Bayu aji, 2018)

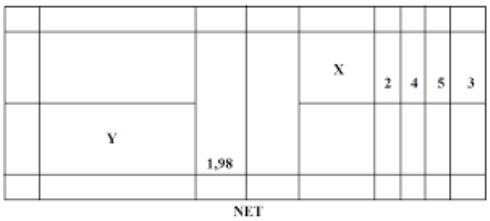

Gambar 1. *French Test* (Saputra et al., 2023)

Tabel 2. Norma Tes Pengukuran *French Test*

No	Rentang Skor	Kategori	Nilai Akhir
1	> 18	Baik Sekali	A
2	15-17	Baik	B
3	12-14	Sedang	C
4	9-11	Kurang	D
5	< 8	Kurang Sekali	E

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	**Variance**
Pretest	30	4	20	12.00	3.833	**14.690**
Posttest	30	7	22	14.33	3.763	**14.161**
Valid N (listwise)	30					

Hasil ini dideskripsikan menggunakan analisis data deskriptif. Berdasarkan tabel di atas nilai *pretest* yang diperoleh adalah rata-rata (*mean*) = 12.00. Nilai minimal = 4. Nilai maksimal = 7. Simpangan baku (*Std. Deviation*) = 3.833. Dan varian (*Variance*) = 14.690. Sedangkan nilai *posttest* yang didapat adalah rerata (*mean*) = 14.33 Nilai minimal = 7. Nilai maksimal = 22. Simpangan baku (*Std. Deviation*) = 3.763. Dan varian (*Variance*) = 14.161. Berdasarkan hasil yang telah di dapat dimana jika melihat dari hasil rerata (*mean*) yang di dapat pada pretest adalah = 12.00 dan hasil rata-rata (*mean*) yang didapat pada posttest = 14.33. Dengan demikian dapat disimpulan dari hasil perhitungan statistik deskriptif pada mean pretest dan posttest mengalami kenaikan yang signifikan.

Tabel 4. Uji Normalitas *Shapiro-Wilk*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	**df**	**Sig.**	**Statistic**	**df**	**Sig.**
Pretest	.150	30	.082	.941	30	.097
Posttest	.130	30	.200*	.946	30	.130

Berdasarkan hasil analisis data diatas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi dari pre-test sebesar = 0,097 dan posttest sebesar = 0,130. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk pengujian kenormalan data nilai signifikansi dari pre-test dan posttest lebih besar dari signifikansi 0,05 maka ata yang diperoleh dari sampel berdasarkan nilaii populasi berdistribusi normal.

Tabel 5. Uji Tes Homogenitas *Levane Test*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
pretest posttest	Based on Mean	.001	1	58	.972
	Based on Median	.011	1	58	.918
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	57.971	.918
	Based on trimmed mean	.002	1	58	.969

Berdasarkan hasil analisis data di atas dengan uji homogenitas *Levane Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,972. Karena nilai Sig. (*Based on Mean*) 0,972 > dari 0,05 jika melihat dari dasar pengambilan keputusan dimana jika nilai Sig. (*Based on Mean*) > 0,05 berdistribusi homogen, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen, artinya uji homogenitas terpenuhi.

Tabel 6. Uji t *Paired Sample T-Test*

Variabel	t-hitung	Sig. (2-tailed)	*Level Of Significant*
Pretest & Posttest	-26.655	0,000	0,05

Berdasaran hasil analisis data di atas dengan melihat tabel *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 kurang dari taraf signifikansi (α) = 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah perlakuan. Pada tabel t diperoleh t hitung negatif, yaitu -26.655 yang artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa latihan lempar tangkap bola dengan menggunakan alat bantu bola kasti dapat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan pukulan lob pada siswa yang menikuti ekstrakurikuler di SMAN 3 Tambun Selatan.

Artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh latihan lempar tangkap bola kasti terhadap keterampilan pukulan lob pada ekstrakurikuler bulutangkis di SMA Negeri 3 Tambun Selatan. Pada saat proses ekstrakurikuler guru bertugas memperhatikan tingkatan kemampuan peserta didik, sebab tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang sama oleh karena itu perhatian seorang guru sangatlah penting. Perbedaan tingkatan kemampuan siswa ini menjadi amat berpengaruh pada targetan pembelajaran, perbedaan ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Latif, 2018). Melihat hal tersebut maka pembelajaran harus bervariatif agar antusiasme siswa mengikuti pembelajaran tinggi sehingga siswa dapat melakukan latihan dengan sungguh-sungguh, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya keterampilan siswa..

Berdasarkan pengelolaan dan analisis data dengan pendekatan statistik, menunjukkan bahwa tes yang telah peneliti lakukan di SMAN 3 Tambun Selatan mendapatkan hasil yang valid dan signifikan. Program latihan melempar tangkap bola kasti dengan berbagai macam variasi, tentunya peserta didik pemula lebih dapat berkembang lagi. Peningkatan pukulan lob sebelum dan sesudah diberikan *treatment* terdapat selisih perbedaan yang sangat signifikan dengan selisih rata-rata 2.33. Dari data yang sudah diperoleh, hasil *pretest* sebesar 12.00 dan hasil rata-rata *posttest* sebesar 14. 33.Hasil tersebut menunjukan bahwa terdapat peningkatan pada nilai rata-rata sebelum perlakuan dan setelah perlakuan, dengan demikian pengaruh lempar tangkap bola kasti mempunyai efektifitas yang cukup besar terhadap peningkatan keterampilan pukulan lob.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diperoleh hasil dengan analisis data serta pengujian hipotesis maka didapatkan hasil awal rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan signifikan dari 12,00 menjadi 14,33. Sedangkan, hasil perhitungan pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikan yang kurang dari taraf signifikan (α) yaitu 0,000 <0,05. Hasil perhitungan statistik deskriptif pada mean *pretest* dan *posttest* pukulan lob pada permainan bulutangkis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk keterampilan pukulan lob berpengaruh di ekstrakurikuler bulutangkis SMA Negeri 3 Tambun Selatan. dan itu cukup baik untuk peningkatan oleh siswa-siswa tersebut.

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan yang sudah dijelaskan di atas maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan diantaranya sebagai berikut : (1) bagi guru atau pelatih diharapkan agar metode lempar tangkap bola kasti ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menguasai materi sebelum beralih ke Teknik atau keterampilan yang lain, (2) kepada siswa metode ini digunakan oleh siswa dalam latihan untuk menambah pengetahuan dan bisa melanjutkan perkembangan dan mencapai hasil yang memuaskan, (3) kepada pihak sekolah diharapkan dapat memberikan fasilitas yang memadai agar para siswa semangat melakukan latihan dan tidak ada kendala dalam berlatih mengenai fasilitas, seperti peralatan dan tempat latihan yang layak bagi para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis (4) kepada peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi baru dan dapat bermanfaat bagi semua agar dapat dikembangkan lagi pengetahuan tentang keterampilan pukulan lob pada permainan bulutangkis.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Z. (2019). PENGARUH LATIHAN GAME DAN SPRINT 50 METER TERHADAP PENINGKATAN VO2MAX ATLET SEPAKBOLA SSB KAKIMAS DAMPIT KABUPATEN MALANG KELOMPOK UMUR 14-15. Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan), 3(1), 103–114. https://doi.org/10.33503/jp.jok.v3i1.561

Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (pp. 22--23). PT. Rineka Cipta.

Bayu Aji, R. (2018). Tingkat kemampuan pukulan lob bulutangkis peserta ekstrakurikuler bulutangkis di sd budi mulia dua panjen yogyakarta. Energi, 6(1), 1–8. http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8

Bile, RL, Tapo, YBO, & Desi, AK (2021). Pengembangan Model Latihan Kebugaran Jasmani Berbasis Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran PJOK. Jurnal Penjakora, 8(1), 71–80.

Dwi Aszari, A. (2015). Survei Pembinaan Prestasi Klub-Klub Bulutangkis Di Kabupaten Pemalang Tahun 2014. E-Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga (Kesehatan dan Rekreasi), 1783–1787. https://doi.org/10.15294/active.v4i5.5460

Faturochman, Said Junaidi, A.S. (2020). Jurnal Ilmu Olah Raga dan Kebugaran DI SEMARANG. Jurnal Ilmu Keolahragaan dan Kebugaran Di Semarang, 5(2), 104.

Gustiawati, R. (2017). Penerapan Model Materi Pembelajaran Permainan Kecil Di Dalam Pemanasan Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas Vi Sdn Mekarsari 05 Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. Gerakan: Jurnal Riset Pendidikan Jasmani, 8(1), 50–58.

Habibi, KMS, & Pratama, L. (2022). Pengaruh Latihan Drill Dan Lempar Bola Terhadap Ketepatan Pukulan Forehand Lob Overhead Pada Bulutangkis Ekstrakurikuler SMP Negeri 1 Kota Jambi. Jurnal Olahraga Unimuda, 3(1), 59–64. https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/article/view/2595%0Ahttps://unimuda.e-journal.id/unimudasportjurnal/article/download/2595/1019

Muhtadis, A., Hariyadi, K., & Murdiansyah, N, B. (2020). Pengaruh Latihan Drilling Umpan Lempar Terhadap Pukulan Lob Forehand Peserta Didik Pada Pembelajaran Bulutangkis Kelas IV MI Jayan Karangan. Penjaga: Pendidikan Jasmani & Olahraga, 1(1), 15–24.

Pramono, J. (2015). TINGKAT KEMAMPUAN DASAR MEMUKUL LOB DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS. 1, 1–27.

Saputra, D.R., Muhammadiyah, U., & Bungo, M. (2023). PENGARUH LATIHAN LEMPAR SHUTTELCOCK TERHADAP KEMAMPUAN PUKULAN LOB PADA PEMAIN BULUTANGKIS PB BUNGO SPORT. 5(2), 502–510.

Sholihin, M. (2019). Pengaruh Pemanasan Menggunakan Permainan Kecil Terhadap Tingkat Kesiapan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan. Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, 7(2), 375–380.

Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (metode campuran). Bandung: Alfabeta, 28, 1–12.

Turmuzi, F., Purnamaningsih, I.R., & Yuda R, A.K. (2021). Permainan Mengajar Pemahaman dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Bola Voli. Jurnal Patriot, 3(3), 302–313. https://doi.org/10.24036/patriot.v3i3.804